

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian di bab sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010-2012, dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Jika dilihat dari persamaan regresi yang terjadi, koefisien nilai modal sendiri bertanda positif artinya setiap peningkatan modal sendiri maka akan diikuti oleh peningkatan sisa hasil usaha dan hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Modal pinjaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Jika dilihat dari koefisien nilai modal pinjaman bertanda positif artinya setiap peningkatan modal pinjaman maka akan diikuti oleh peningkatan sisa hasil usaha dan hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
3. Secara bersama-sama (simultan) modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi, artinya setiap terjadi perubahan variasi baik penurunan maupun peningkatan pada modal sendiri

dan modal pinjaman maka akan terjadi perubahan pula pada sisa hasil usaha.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jawa Tengah.
2. Modal sendiri mempunyai pengaruh terhadap perolehan dan peningkatan sisa hasil usaha, modal sendiri harus tetap dijaga dan terus ditingkatkan setiap tahunnya, karena bila modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan modal pinjaman maka akan menyebabkan koperasi lebih leluasa untuk melakukan kegiatan usahanya tanpa harus menanggung pinjaman-pinjaman pada pihak lain. Sehingga akan meningkatkan sisa hasil usaha yang dapat diperoleh koperasi.
3. Modal pinjaman juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha dan perkembangan koperasi. Bila penggunaan modal pinjaman merupakan alternatif terakhir bagi koperasi di Provinsi Jawa Tengah dalam membiayai usahanya, suatu koperasi sebaiknya mencari sumber pembiayaan yang murah agar tidak terlalu membenani koperasi di masa yang akan datang. Dan lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri dalam membiayai segala aktivitas usaha koperasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan sisa hasil usaha, sebaiknya dilakukan dengan meningkatkan jumlah anggota karena semakin banyak anggota dalam suatu koperasi maka akan semakin meningkatkan jumlah modal sendiri.
2. Koperasi sebaiknya dalam pengoperasian usaha perlu adanya rencana yang matang dan mempertimbangkan seberapa besar penggunaan modal pinjaman dalam menjalankan usahanya. Agar hutang atau pinjaman koperasi pada pihak luar tidak meningkat dan bisa ditutupi dengan perolehan sisa hasil usaha koperasi.